



Penggalangan Sumber Daya OMS Mitra Utama MADANI: Hasil Pemetaan Cepat

USAID MADANI
Jakarta, Juli 2021

Laporan ini dimungkinkan dengan dukungan Rakyat Amerika melalui Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID). Isi laporan ini merupakan tanggung jawab FHI 360 dan tidak mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika Serikat.

Daftar Isi

Pengantar	1
Metode Pengumpulan Data	1
Ringkasan Hasil	2
Pengalaman dan Potensi Penggalangan Sumber Daya oleh OMS Mitra Utama	2
Pengalaman 32 OMS Mitra Utama MADANI dalam penggalangan sumber daya	2
Potensi penggalangan dana OMS Mitra Utama di tingkat lokal	3
PERPRES No.16/2018 tentang Swakelola Tipe 3	4
Penggalangan dana dari publik (urun daya)	5
Pendapatan pemasukan	6
Pemetaan cepat keberadaan CSR dan Forum CSR di Kabupaten/Kota Wilayah Kerja MADANI	7
Kesimpulan dan Rekomendasi	8
Kuesioner 1: Resource mobilization mapping	9
FORMULIR PEMETAAN CEPAT	9
SEKTOR SWASTA (PERUSAHAAN, DLL)	9
DANA APBD	11
Dana/sumber daya publik lainnya	12
Bisnis/usaha organisasi	13
Kuesioner 2: CSR Mapping	14
FORM MAPPING DARING	14
Bagian I: Identifikasi Form dan Kebijakan CSR	14
Bagian II: Peluang kerja sama dengan Private Sector	18

Pengantar

Pada tahun 2021, MADANI telah melakukan pemetaan internal tentang pengalaman dan potensi penggalangan sumber daya, khususnya sumber daya keuangan oleh OMS Mitra Utama MADANI di 32 kabupaten/kota. Tujuan dari pemetaan melalui survei cepat ini untuk mengumpulkan data sejauh mana OMS Mitra Utama telah melakukan usaha penggalangan sumber daya sebelum bekerja sama dengan MADANI sampai saat dilakukannya survei cepat ini. Durasi pengalaman Mitra Utama ditentukan paling lama lima tahun terakhir untuk melihat kondisi saat ini. Pemetaan ini juga sekaligus membantu OMS Mitra Utama untuk menyusun strategi penggalangan dana yang mereka dapat lakukan selama ada dukungan MADANI.

Pemetaan sumber daya ini mencakup pengalaman penggalangan sumber daya yang sudah pernah dan/atau sedang dilakukan oleh OMS Mitra Utama, termasuk memetakan potensi penggalangan sumber daya di tingkat kabupaten/kota yang dapat diakses oleh OMS Mitra Utama MADANI, khususnya berkaitan dengan: (1) Kerja sama dengan Pemerintah Daerah, (2) Kerja sama dengan pihak swasta, (3) Penggalangan dana publik (*crowdfunding*) secara luring dan daring, dan (4) Pengembangan bisnis oleh organisasi. Di samping empat hal di atas, MADANI juga memetakan peluang lainnya yang tersedia, seperti potensi penggalangan sumber daya yang dapat diperoleh dari dukungan donor konvensional, contohnya dalam program *government-to-government*, donor filantropi, dan lainnya. Contoh terakhir ini umumnya berasal dari luar negeri dan dari luar kabupaten/kota.

Selain melakukan pemetaan pengalaman dan potensi sumber daya oleh OMS Mitra Utama, MADANI juga melakukan pemetaan cepat terkait keberadaan *corporate sosial responsibility* (CSR) dan Forum CSR di 32 kabupaten/kota. Pemetaan khusus CSR ini bertujuan untuk menyediakan informasi terkait potensi kerja sama dan pelibatan pihak swasta – dalam hal ini perusahaan sebagai salah satu pemangku kepentingan kunci selain Pemerintah Daerah – yang berkaitan dengan penguatan kapasitas, legitimasi, dan keberlanjutan OMS. Pemetaan ini sekaligus memadukan data peluang kerja sama dengan pihak swasta yang telah dipetakan oleh OMS Mitra Utama di 32 Kabupaten/kota dalam peta peluang sumber daya di daerah. Pemetaan CSR dan Forum CSR sekaligus memetakan respon komunitas OMS di setiap kabupaten/kota dalam memandang CSR sebagai peluang sumber daya pendapatan sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dan analisa Mitra Utama MADANI dalam perumusan strategi kerja sama dengan pihak swasta ke depannya.

Dalam kaitannya dengan lingkungan pendukung yang berpengaruh pada keberlanjutan OMS di daerah, survei cepat juga dilakukan untuk memahami kondisi terkini tentang kebijakan yang mendukung partisipasi OMS dalam pembangunan, dan kebijakan yang bersifat diskriminatif, yang berpotensi “membahayakan” bagi masyarakat sipil dan OMS.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei angket daring yang diisi oleh 32 OMS Mitra Utama sendiri atau Mitra Utama dengan bantuan *Field Coordinator* (FC). Untuk pengumpulan data pengalaman dan peluang penggalangan sumber daya, angket daring diisi oleh 32 Mitra Utama. Sedangkan untuk survei terkait keberadaan CSR dan Forum CSR, serta survei terkait kebijakan yang mendukung keberadaan OMS dan kebijakan yang diskriminatif di kabupaten/kota, angketnya diisi oleh FC dan juga oleh Mitra Utama untuk mendapatkan informasi dan persepsi yang lebih luas. Namun, hasil survei regulasi lokal yang mendukung OMS tidak dibahas dalam laporan ini.

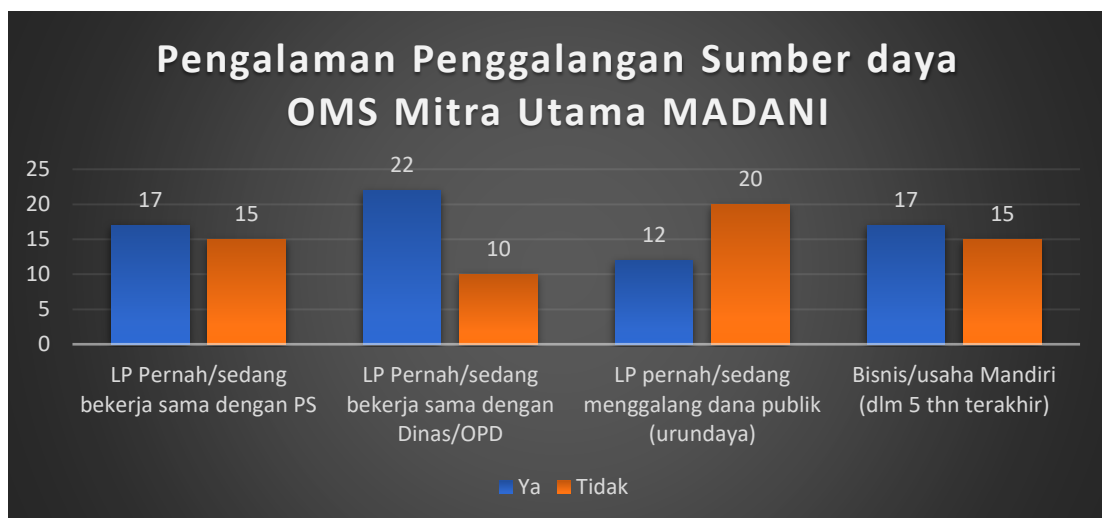
Ringkasan Hasil

Berikut ini adalah hasil singkat pemetaan cepat terkait penggalangan sumber daya.

Pengalaman dan Potensi Penggalangan Sumber Daya oleh OMS Mitra Utama

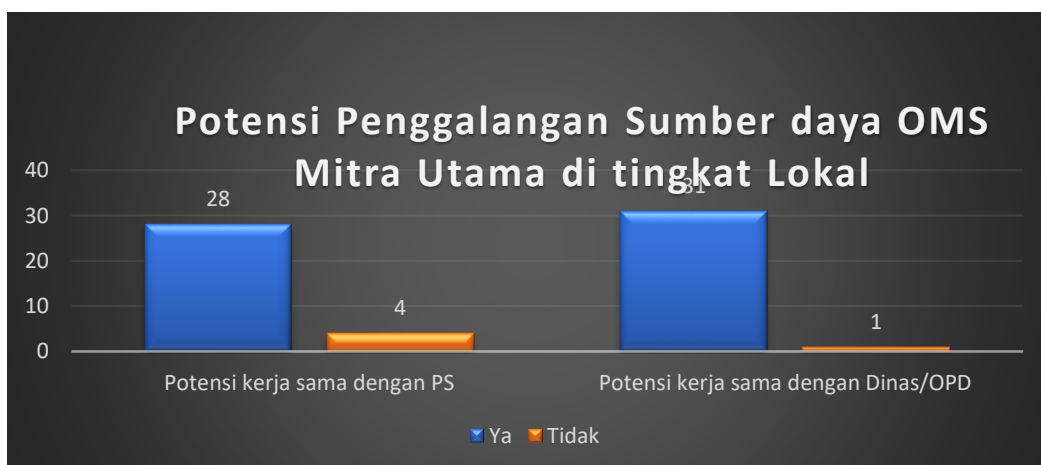
Pengalaman 32 OMS Mitra Utama MADANI dalam penggalangan sumber daya

Dari hasil pemetaan cepat, MADANI menemukan 17 OMS Mitra Utama yang pernah/ sedang bekerja sama dengan pihak swasta, 22 OMS pernah/ sedang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Dinas/Organisasi Perangkat Daerah (OPD)), 12 OMS pernah/ sedang menggalang dana publik, dan 17 OMS sedang/ pernah menjalankan usaha mandiri (dalam lima tahun terakhir). Lihat Figur 1.



Figur 1: Pengalaman penggalangan sumber daya OMS Mitra Utama MADANI

Dengan demikian, hasil pemetaan dapat menyimpulkan secara cepat bahwa 32 Mitra Utama MADANI secara umum memiliki pengalaman penggalangan dana dengan berbagai cara dan pengalaman bekerja sama dengan berbagai pihak. Temuan ini cukup potensial untuk dikembangkan, terutama bila memfokuskan pada pengalaman-pengalaman OMS yang paling berhasil yang pernah mereka lakukan sebelumnya. Analisis lebih mendalam diperlukan untuk mengecek strategi mana yang paling berhasil dari empat metode penggalangan dana dari empat sumber pendanaan tersebut, dalam lima tahun terakhir ini.

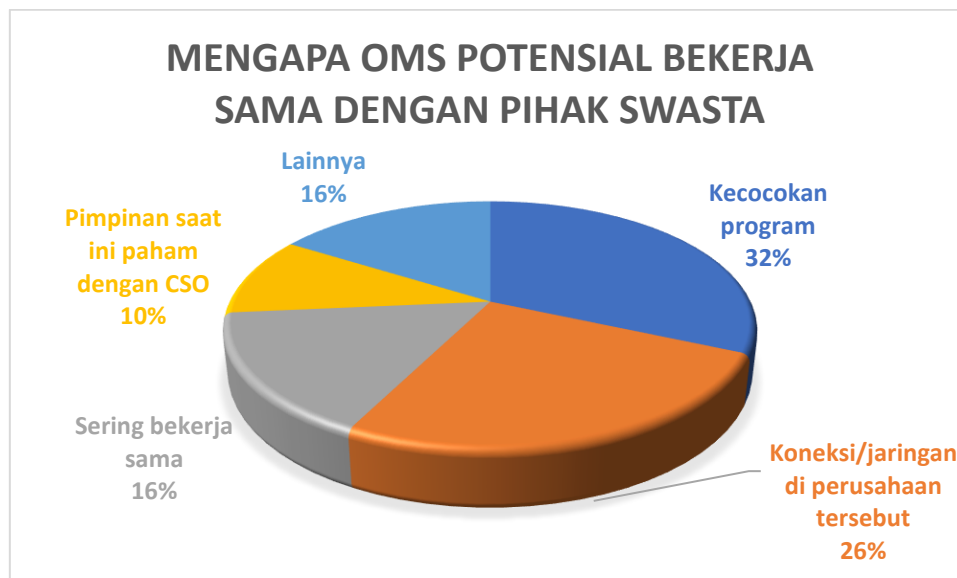


Figur 2: Potensi penggalangan sumber daya OMS Mitra Utama di tingkat lokal

Alasan OMS Mitra Utama menganggap pihak swasta/perusahaan memiliki potensi bekerja sama dengan OMS dapat dikategorikan dalam lima kelompok, yaitu alasan kecocokan program (32 persen), ada koneksi atau jaringan di perusahaan/instansi tersebut (26 persen), sering bekerja sama (16 persen), pimpinan perusahaan saat ini paham dengan OMS (10 persen), dan sisanya dengan alasan lain (16 persen). Lihat Figur 3.

Potensi penggalangan dana OMS Mitra Utama di tingkat lokal

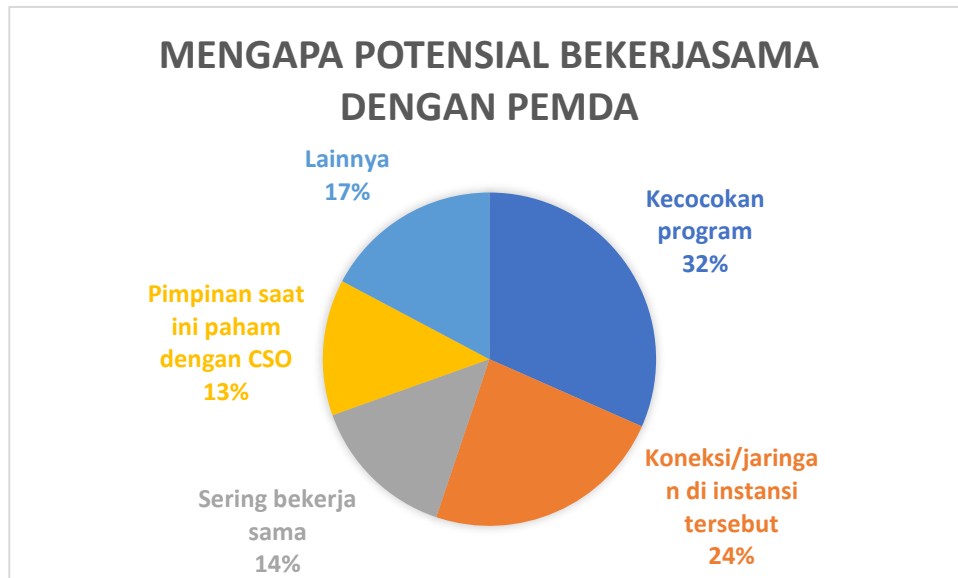
Dalam hal potensi penggalangan dana, terutama yang bersumber dari pihak swasta/perusahaan dan Pemerintah Daerah, terdapat optimisme yang sangat tinggi dari 32 Mitra Utama MADANI. Data hasil pemetaan cepat ini memperlihatkan 28 OMS Mitra Utama yakin mempunyai potensi untuk bekerja sama dengan pihak swasta - yang umumnya merupakan perusahaan swasta lokal dan nasional yang beroperasi di wilayah kerja mereka. Kategori pihak swasta ini termasuk perusahaan atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), filantropi, dan badan zakat yang berpotensi untuk didekati untuk bekerja sama. Badan zakat dalam hal ini adalah Badan Amal Zakat Nasional (BAZNAS) atau lembaga amil zakat lainnya.



Figur 3: Mengapa OMS potensial bekerja sama dengan pihak swasta.

Analisis lebih mendalam terkait potensi membangun kerja sama dengan pihak swasta juga lebih disebabkan karena OMS Mitra Utama sudah memiliki kemampuan pengelolaan organisasi yang baik. OMS Mitra Utama telah memiliki dokumen rencana strategis organisasi, rencana monitoring dan evaluasi, dan tiga standar operasional prosedur (SOP) yang harus dimiliki oleh setiap organisasi. Tiga SOP tersebut adalah: SOP keuangan, SOP pengadaan barang dan jasa, serta SOP personalia. Dengan demikian, OMS Mitra Utama sudah mampu menjalankan program kerja sama yang mensyaratkan sejumlah kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh organisasi untuk bekerja sama dengan pihak swasta.

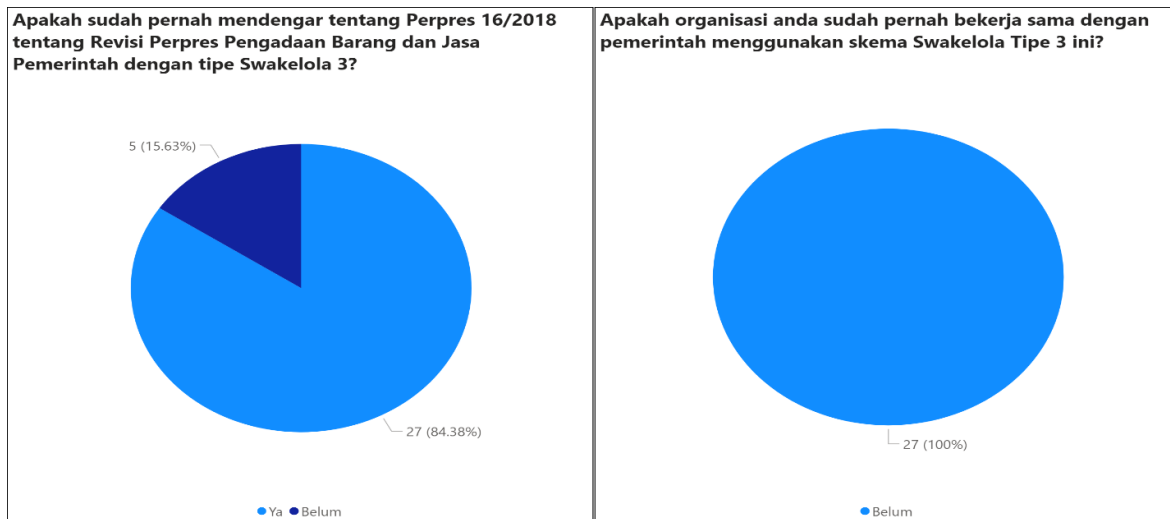
Sementara itu, alasan OMS Mitra Utama mengatakan bahwa bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dianggap potensial menurut hasil pemetaan ini, karena: kecocokan program (35 persen), ada koneksi atau jaringan di instansi pemerintah setempat (26 persen), sering bekerja sama (16 persen), dan pimpinan lembaga pemerintah daerah saat ini paham akan program OMS (14,5 persen), dan sisanya dengan alasan lain. Lihat Figur 4.



Figur 4: Mengapa potensial bekerjasama dengan pemerintah daerah

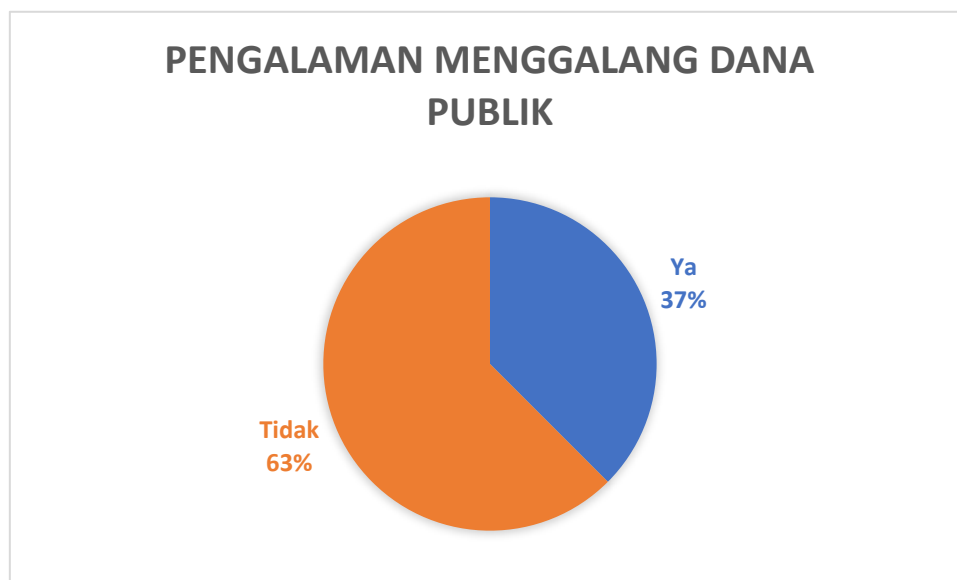
PERPRES No.16/2018 tentang Swakelola Tipe 3

Meskipun 22 OMS Mitra Utama MADANI mengakui pernah atau sedang melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah, ternyata belum ada satu pun OMS Mitra Utama yang memiliki pengalaman kerja sama dengan pemerintah menggunakan mekanisme Swakelola Tipe 3 dalam aturan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Data memperlihatkan bahwa tidak ada satu pun dari 32 OMS Mitra Utama MADANI yang pernah bekerja sama dengan pemerintah daerah menggunakan mekanisme ini. Namun, 27 OMS Mitra Utama dari total 32 Mitra Utama MADANI sudah mengetahui tentang mekanisme ini. Hal ini dapat dipahami karena Pemerintah Indonesia baru mengesahkan mekanisme Swakelola Tipe 3 dalam pengadaan barang dan jasa yang melibatkan OMS pada revisi Peraturan Presiden (Perpres) No.16/2018. Perpres ini memberikan tambahan satu tipe (Tipe 3), yaitu mekanisme untuk keterlibatan OMS dalam penyediaan barang dan jasa pemerintah.



Figur 5: Perpres no.16/2018 tentang Swakelola Tipe 3.

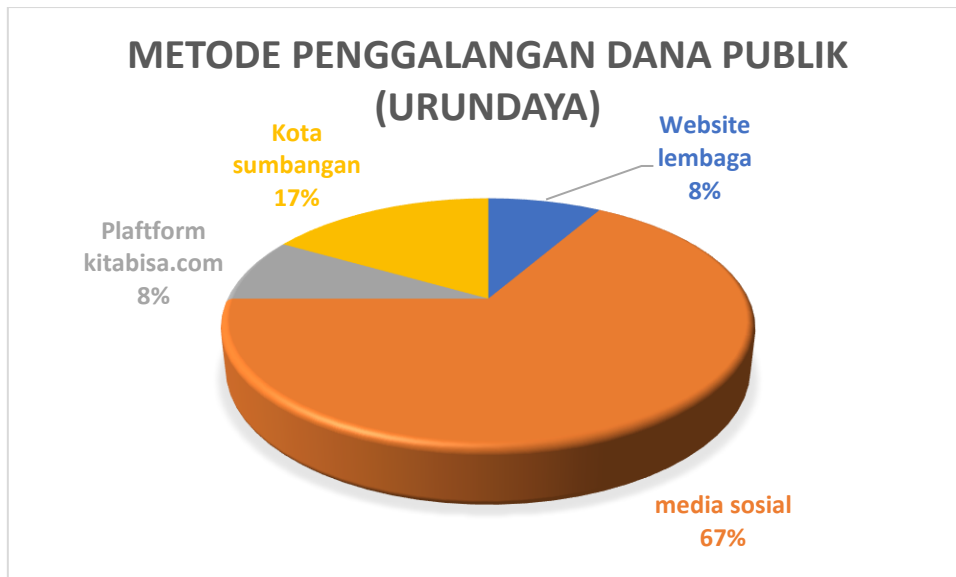
Penggalangan dana dari publik (urun daya)



Figur 6: Pengalaman menggalang dana publik

Dalam hal pengalaman menggalang dana dari publik, diperoleh data bahwa hanya 12 OMS Mitra Utama atau 37 persen yang sudah pernah/sedang melakukan penggalangan dana publik atau urun daya. Sebagian besar belum pernah melakukan metode penggalangan dana ini. Analisis sementara terkait penyebab OMS belum melakukan penggalangan dana dari publik karena pola penggalangan dana OMS lebih mengandalkan sumber dari donor dan pemerintah daerah. Hanya sedikit OMS yang sudah memulai memanfaatkan sumber alternatif, yaitu dari masyarakat luas.

Metode yang dilakukan oleh OMS yang sudah berpengalaman menggalang dana publik ini terdiri dari empat metode, yaitu mengumpulkan dana melalui media sosial (67 persen), kotak sumbangan (17 persen), platform kitabisa.com, dan website masing-masing lembaga (8 persen). Lihat Figur 7.



Figur 7: Metode penggalangan dana publik atau urun daya

Pendapatan pemasukan

Dalam hal pengembangan bisnis/usaha sendiri oleh OMS Mitra Utama, cukup banyak Mitra Utama yang pernah dan sedang mengembangkan bisnis/usaha sendiri untuk mendukung pengembangan dan keberlanjutan keuangan organisasi. Sesuai data yang diperoleh dari pemetaan ini, terdapat 17 OMS Mitra Utama yang pernah/sedang mengembangkan usaha mereka. Sedangkan sisanya tidak pernah mengembangkan usaha dan tidak berencana untuk mengembangkan usaha/bisnis.

Ketika didalami lebih lanjut, dari 17 OMS Mitra Utama yang pernah/sedang mengembangkan bisnis, terdapat enam OMS Mitra Utama yang usahanya saat ini sudah tidak berlanjut karena berbagai alasan. Alasan itu antara lain kekurangan modal dan harga barang yang dijual tidak bersaing di pasar (lebih mahal dari harga pasar). Pengembangan bisnis merupakan usaha yang paling menantang dilakukan oleh OMS Mitra Utama karena pada umumnya mensyaratkan modal berupa dana.

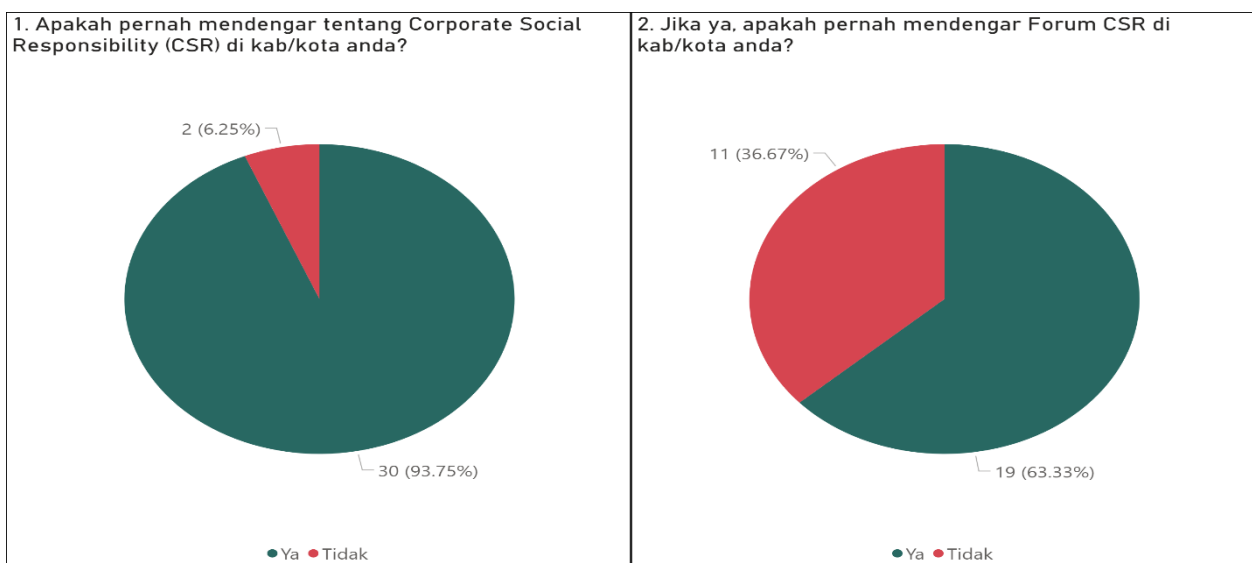


Figur 8: Pengalaman mengembangkan bisnis.

Pemetaan cepat keberadaan CSR dan Forum CSR di Kabupaten/Kota Wilayah Kerja MADANI

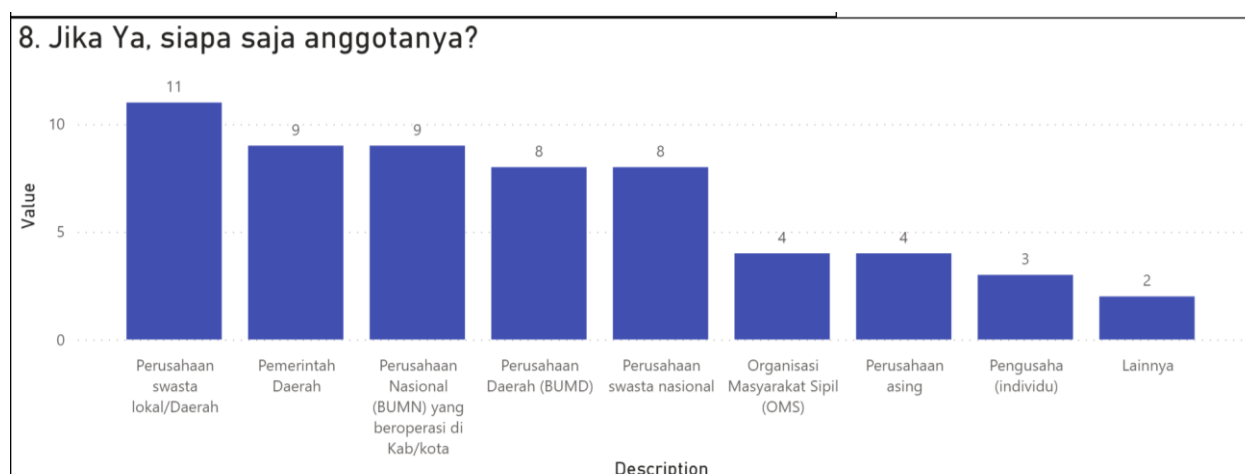
Terkait dengan keberadaan Forum CSR dan praktek pemberian dukungan oleh perusahaan kepada OMS di daerah melalui dana CSR, pemetaan cepat ini menghasilkan sejumlah temuan menarik diantaranya:

Dari 32 Mitra Utama, 30 OMS pernah mendengar tentang CSR di daerahnya. Ada 19 OMS Mitra Utama yang mengetahui Forum CSR, sementara 11 Mitra Utama tidak pernah mendengar keberadaan Forum CSR di daerahnya. Lihat Figur 9.



Figur 9: Pemetaan cepat keberadaan CSR dan forum CSR di tingkat kota dan kabupaten wilayah kerja MADANI.

Ketika didalami lebih jauh tentang siapa saja anggota Forum CSR tersebut, hanya 63 persen dari OMS Mitra Utama yang mengetahui tentang adanya Forum CSR menyebutkan anggota-anggota Forum CSR di daerahnya, yang diantaranya adalah perusahaan swasta (lokal dan nasional), Pemerintah Daerah, perusahaan BUMN, BUMD, OMS, perusahaan asing, pengusaha (individu) dan lainnya yaitu tokoh masyarakat dan akademisi. Lihat figur 10.



Figur 10: Anggota Forum CSR

Sedangkan dalam hal kegiatan yang dilakukan oleh Forum CSR, dari OMS yang mengetahui keberadaan forum ini di tiap daerah, menyebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Forum CSR, yaitu mendukung program Pemerintah Daerah (OPD/Perangkat Daerah), memberikan bantuan/donasi barang, jasa, dan dana, menjembatani relasi perusahaan anggota forum dengan pihak lainnya, menyediakan informasi program-program CSR anggotanya, dan melaksanakan pertemuan anggota. Lihat figur 11.

Survei ini juga memperlihatkan bahwa sebagian besar kelompok masyarakat memandang CSR dengan positif. Hanya sejumlah kecil kelompok yang melihat CSR dengan persepsi negatif yang kebanyakannya adalah para OMS.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari kedua pemetaan cepat di atas dapat disimpulkan bahwa:

- OMS Mitra Utama MADANI memiliki pengalaman yang bervariasi dan potensi cukup besar dalam penggalangan sumber daya di tingkat lokal dengan cara yang bervariasi. Dengan demikian, jika MADANI ingin mengembangkan pendampingan (*technical assistance*) kepada 32 Mitra Utama, maka MADANI memerlukan penilaian yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi tentang metode pengalaman penggalangan dana OMS Mitra Utama yang paling dikuasai dan metode yang memiliki potensial paling berhasil saat ini. Ini akan memberikan peluang



Figur 11: Kegiatan yang dilakukan oleh Forum CSR

- keberhasilan yang lebih besar bagi OMS Mitra Utama untuk menggalang sumber daya.
- CSR sebagai salah satu sumber pendanaan OMS cukup dikenal oleh Mitra Utama di 32 kabupaten/kota dan sebagian besar dapat diakses oleh OMS. Untuk itu, diperlukan peta yang lebih mendalam terkait pola pemberian dukungan/kerja sama perusahaan dengan OMS khususnya yang beroperasi di tingkat kabupaten/kota sehingga mempermudah kerja sama antara OMS dan perusahaan.

Kuesioner 1: Resource mobilization mapping

FORMULIR PEMETAAN CEPAT

Potensial Sumber daya di Tingkat Kabupaten

KAB/KOTA MITRA MADANI

Nama Lead Partner :

Kabupaten/Kota :

SEKTOR SWASTA (PERUSAHAAN, DLL)

A.1 Identifikasi perusahaan swasta yang sudah pernah atau sedang bekerja sama dengan lembaga anda (5 tahun ke belakang)

No.	Nama Institusi	Jenis Institusi (perusahaan swasta, BUMN/D, filantropi, badan zakat, dll)	Periode Kerja Sama (tahun kapan dan lamanya)	Tingkat Kantor (pusat/cabang)	Bidang Usaha	Bentuk Dukungan pada Organisasi	Jumlah Dukungan (jika dalam bentuk uang)
1.	Contoh: Bank Jabar Banten	Pilih salah satu a. BUMD b. BUMN c. Perusahaan swasta lokal d. Perusahaan swasta nasional e. Perusahaan swasta asing f. Lembaga zakat/amal g. Yayasan/filantropi h. Lainnya,	Silakan mengisi:	Pilih salah satu a. Pusat b. Cabang	Silakan mengisi:	Pilih salah satu a. Memberi dukungan dana/ sponsor kegiatan b. Sumbangan barang (trophy, bahan baku, etc) c. Menjadi narasumber pelatihan d. Lainnya,	Pilih salah satu a. <10 juta b. 10 – 20juta c. >20 juta
2.							
3.							

A.2 Identifikasi maksimal 10 lembaga baik perusahaan swasta, BUMN, BUMD, filantropi, badan zakat, dan lainnya yang sangat potensial didekati untuk bekerja sama dengan organisasi anda?

No.	Nama Institusi	Jenis Institusi (perusahaan swasta, BUMN/D, filantropi, badan zakat, dll)	Tingkat Kantor (pusat/cabang)	Bidang Usaha	Bentuk Dukungan yang Biasanya Diberikan	Sektor yang Didukung	CSO/CBO yang Sudah Pernah Bekerja Sama	Mengapa Potensial buat Lembaga Anda?
1.	Contoh: Bank Jabar Banten	<u>Pilih salah satu</u> a. BUMD b. BUMN c. Perusahaan swasta lokal d. Perusahaan swasta nasional e. Perusahaan swasta asing f. Lembaga zakat/amal g. Yayasan/filantropi h. Lainnya,	<u>Pilih salah satu</u> a. Pusat b. Cabang	<u>Silakan mengisi:</u>	<u>Pilih salah satu</u> a. Memberi dukungan dana/ sponsor kegiatan b. Sumbangan barang (trophy, bahan baku, etc) c. Menjadi narasumber pelatihan d. Lainnya,	<u>Silakan mengisi:</u>	<u>Silakan mengisi:</u>	<u>Silakan mengisi:</u>
2.								
3.								

DANA APBD

B.1 Identifikasi dinas-dinas/instansi pemerintah daerah di kabupaten anda yang sudah pernah atau sedang bekerja sama dengan lembaga anda.

No.	Nama Institusi	Periode Kerja Sama	Bentuk Dukungan pada Organisasi	Skema Kerja Sama (bansos/swakelola/kemitraan)	Dokumen Kerja Sama
1.	Contoh: Dinas Kesehatan	2015-2016	- Pemberian dana untuk menyelenggarakan program penanganan Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir	Pilihan: a. Bansos b. Kemitraan c. Swakelola tipe 3 d. Lainnya	Pilihan: a. Kontrak b. TOR c. Lainnya,
2.			-		
3.			-		

B.2 Identifikasi dinas-dinas/instansi pemerintah daerah di kabupaten/kota anda yang ada peluangnya untuk bekerja sama dengan lembaga anda (Misalnya bidang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dinas/lembaga berkaitan dengan misi dan program lembaga anda selama bekerja sama dengan MADANI).

No.	Nama Institusi	Mengapa Potensial	Bentuk program yang sudah pernah dikerjasamakan dengan OMS lainnya	Tingkat peluang dalam 1-3 tahun ke depan (1: tidak berpeluang, 5: sangat berpeluang)
1.	Contoh: Dinas Kesehatan	???	- ???	
2.			-	
3.			-	
4.			-	
5.			-	

B.3 Apakah sudah pernah mendengar tentang Peraturan Presiden (Perpres) No.16/2018 tentang Revisi Perpres Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dengan Swakelola Tipe 3?

- a. Ya
- b. Belum

B.4 Apakah organisasi anda sudah pernah bekerja sama dengan pemerintah menggunakan skema Swakelola Tipe III ini?

- a. Ya, mohon dipastikan bahwa kegiatan tersebut sudah diisi di table B.1
- b. Belum

B.5 Jika B.4 menjawab Ya, bagaimana **persepsi** anda terkait kerja sama dengan skema Swakelola tipe 3 (dibandingkan dengan skema kerja sama bansos dan kemitraan), dalam hal:

- a. Proses kerja sama
- b. Hasil yang diperoleh
- c. Potensi ke depan

Dana/sumber daya publik lainnya

Dana publik adalah dana yang dikumpulkan dari masyarakat secara langsung oleh organisasi melalui berbagai cara baik langsung seperti membuka sumbangan di kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan lembaga, maupun secara daring mis. Menggunakan media sosial atau platform digital umum seperti www.kitabisa.com.
Crowdfunding/crowd sourcing = dana dari warga/sumber dana dari warga.

C.1 Selain dari 2 kategori sumber daya di atas, apakah ada peluang pendanaan publik lainnya yang pernah dilakukan komunitas OMS di kab/kota anda?

- a. Ya,
- b. Tidak

C.2 Apakah organisasi anda sudah pernah melakukan penggalangan dana publik (baik secara luring atau secara digital seperti menggunakan platform digital crowdfunding kitabisa.com, media sosial, atau website lembaga)?

- a. Ya
- b. Tidak

C.3 Jika C2 menjawab Ya, mohon menjawab pertanyaan di bawah ini:

a. Kapan kegiatan penggalangan dana publik itu dilakukan?	
b. Untuk membiayai kegiatan/program apa?	
c. Siapa saja yang terlibat melakukan penggalangan dana?	
d. Bagaimana cara pertanggungjawabannya kepada publik setelah dana terkumpul dan digunakan?	
e. Mengapa memilih menggunakan cara tersebut?	
f. Apa tantangan terbesar dalam penggalangan dana tersebut?	

Bisnis/usaha organisasi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
D1	Apakah organisasi anda sudah pernah mengembangkan bisnis sendiri?	a. TIDAK b. YA, sebutkan:
D2	Apakah kegiatan usaha/bisnis ini masih berlangsung sampai hari ini?	a. TIDAK b. Ya
D3	Jika sudah tidak berlanjut, mengapa?
D4	Jika masih sedang melakukan bisnis/usaha organisasi, sudah berapa lama usaha tersebut berlangsung?	a. Kurang dari 1 tahun b. 1-3 tahun c. Lebih dari 3 tahun
D5	Jenis bisnis apa yang dikembangkan?	a. Memproduksi dan menjual barang b. Menjual jasa c. Keduanya
D6	Pengembangan usaha ini dilakukan oleh siapa?	a. Lembaga/badan terpisah (otonom/beda manajemen) b. Tim fundraising khusus tapi masih di dalam Lembaga (menyatu dengan Lembaga) c. Lainnya, sebutkan:
D7	Dana yang terkumpul dari usaha digunakan untuk membiayai apa saja? (Pilih semua jawaban yang cocok)	a. Program b. Gaji staf c. Pengembangan usaha/bisnis d. Tabungan Lembaga e. Lainnya, sebutkan
D8	Apa tantangan yang ditemukan dalam pengelolaan bisnis/usaha Lembaga?

-SELESAI-

Kuesioner 2: CSR Mapping

FORM MAPPING DARING

Forum CSR dan Kebijakan CSR

KAB/KOTA MITRA MADANI

Nama FC :

Kabupaten/Kota :

Bagian I: Identifikasi Form dan Kebijakan CSR

1. Apakah pernah mendengar tentang CSR di kab/kota anda? <i>(jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan bagian ke 2)</i>	a. Ya b. Tidak
2. Jika ya, apakah pernah mendengar Forum CSR di kab/kota anda? <i>(jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)</i>	a. Ya b. Tidak
3. Jika ya, apakah anda tahu kapan Forum ini terbentuk? <i>(jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)</i>	a. Ya b. Tidak
4. Jika no 3: Ya, kapan? Sebutkan!	Tahun
5. Apakah anda tahu sekretariat/kantor Forum CSR? <i>(jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)</i>	a. Ya b. Tidak
6. Jika no 4: Ya, dimana lokasinya? Sebutkan!
7. Apakah anda mengetahui siapa saja anggota Forum CSR?	a. Ya b. Tidak

(jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)	
8. Jika no 7: Ya, siapa saja anggotanya? (jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perusahaan daerah (BUMD) ○ Perusahaan nasional (BUMN) yang beroperasi di kabupaten/kota ○ Perusahaan swasta lokal/daerah ○ Perusahaan swasta nasional ○ Perusahaan asing ○ Pemerintah Daerah ○ Pengusaha (individu) ○ Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) ○ Lainnya
9. Jika no. 8 ada jawaban: Lainnya, sebutkan!
10. Apakah anda tahu program/kegiatan apa saja yang dilakukan oleh forum CSR? (jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
11. Jika no 10: Ya (tahu), apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Forum CSR? (jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pertemuan anggota ○ Pemberian bantuan/donasi/dana/barang ○ Mengadvokasi/mempengaruhi kebijakan terkait kebebasan berusaha, dll ○ Menyediakan informasi program-program CSR anggotanya ○ Menjembatani relasi perusahaan anggotanya dengan pihak-pihak lainnya ○ Lainnya
12. Jika no 11 ada jawaban lainnya, sebutkan!
13. Apakah pernah mendengar kegiatan pertemuan anggota Forum CSR? (jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
14. Seberapa sering Forum CSR melakukan pertemuan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap bulan b. Setiap 3 bulan (4x setahun) c. Setiap 6 bulan (2x setahun) d. Setiap tahun e. Tidak tentu jadwalnya

15. Apakah anda mengetahui bentuk bantuan yang pernah diberikan oleh Forum CSR? (jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
16. Jika no 15 menjawab ya, apa saja jenis bantuan yang diberikan? (Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dana/Uang ○ Barang ○ Jasa/tenaga manusia (mis. Narasumber/fasilitator/konsultan) ○ Fasilitasi kegiatan (sponsorship) ○ Lainnya
17. Jika no 15 ada jawaban lainnya, sebutkan!
18. Apakah anda tahu, bantaun/dukungan diberikan kepada siapa/kelompok mana? (jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
19. Jika no 18: Ya, kelompok mana saja yang sudah pernah menerima bantuan/dukungan Forum CSR (Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ LSM ○ Ormas keagamaan ○ Ormas kepemudaan ○ Kelompok agama (masjid, gereja, vihara, pura, dll) ○ Layanan kesehatan (termasuk klinik, RS, puskesmas) ○ Layanan Pendidikan (termasuk sekolah negeri, swasta, madrasah) ○ Individu (tokoh agama/masyarakat/adat) ○ Pemerintah Daerah (Dinas/OPD) ○ Kelompok-kelompok basis (masyarakat termasuk kelompok tani, nelayan, PKK, dll) ○ Partai politik ○ Anggota dewan/politisi ○ Lainnya
20. Jika no. 19 ada jawaban: Lainnya, sebutkan!
21. Apakah anda mengetahui landasan kebijakan pembentukan Forum CSR di kab/kota anda? (jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
22. Jika no 21: Ya, sebutkan nomor dan judul kebijakan tersebut
23. Bagaimana menurut anda persepsi/penilaian masyarakat pada umumnya terhadap Forum CSR? (Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Positif ○ Negative ○ Tidak tahu

<p>24. Bagaimana menurut anda persepsi CSO/OMS terhadap Forum CSR di Kab/kota anda? (Jawaban bisa lebih dari 1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Positif ○ Negative ○ Tidak tahu
<p>25. CSO jenis/tipe mana yang berpandangan POSITIF? (Jawaban bisa lebih dari 1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ LSM ○ ORMAS ○ Organisasi keagamaan ○ Yayasan (layanan kesehatan, Pendidikan, sosial) ○ Kelompok-kelompok basis (masyarakat termasuk kelompok tani, nelayan, PKK, dll)
<p>26. CSO jenis/tipe mana yang berpandangan NEGATIF? (Jawaban bisa lebih dari 1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ LSM ○ ORMAS ○ Organisasi keagamaan ○ Yayasan (layanan kesehatan, Pendidikan, sosial) ○ Kelompok-kelompok basis (masyarakat termasuk kelompok tani, nelayan, PKK, dll)

Bagian II: Peluang kerja sama dengan Private Sector

(jika jawaban no 1 adalah tidak, maka langsung ke pertanyaan No. 23)

27. Apakah ada perusahaan yang beroperasi di lingkungan kab/kota anda? (jika Jawaban Tidak atau tidak tahu → SELESAI)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak c. Tidak tahu
28. Jika no 27: Ya, sebutkan perusahaan apa saja? (Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Perusahaan Daerah (BUMD) <input type="radio"/> Perusahaan Nasional (BUMN) yang beroperasi di Kab/kota <input type="radio"/> Perusahaan swasta lokal/Daerah <input type="radio"/> Perusahaan swasta nasional <input type="radio"/> Perusahaan asing
29. Jika no: 28 ada jawaban Lainnya, sebutkan!
30. Apakah anda pernah mengetahui/mendengar tentang kegiatan sosial perusahaan-perusahaan tersebut? (jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
31. Jika no. 30: Ya, perusahaan mana saja yang memiliki kegiatan sosial (CSR)? (Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Perusahaan daerah (BUMD) <input type="radio"/> Perusahaan nasional (BUMN) yang beroperasi di Kab/kota <input type="radio"/> Perusahaan swasta lokal/daerah <input type="radio"/> Perusahaan swasta nasional <input type="radio"/> Perusahaan asing
32. Apa bentuk kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan-perusahaan tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Pemberian bantuan dana/uang/barang/jasa/tenaga manusia (misalnya narasumber/fasilitator/konsultan) <input type="radio"/> Memfasilitasi kegiatan (sponsorship) <input type="radio"/> Melakukan bakti sosial langsung di masyarakat <input type="radio"/> Lainnya
33. Jika no 32 ada jawaban: Lainnya, sebutkan!
34. Apakah anda tahu, bantaun/dukungan diberikan kepada siapa/kelompok mana? (jika Jawaban Tidak → langsung ke pertanyaan no XXX)	<ul style="list-style-type: none"> c. Ya d. Tidak
35. Jika no 34: Ya, kelompok mana saja yang sudah pernah menerima bantuan/dukungan Forum CSR	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> LSM <input type="radio"/> Ormas keagamaan

(Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ormas kepemudaan ○ Kelompok agama (masjid, gereja, vihara, pura, dll) ○ Layanan kesehatan (termasuk klinik, rumah sakit, puskesmas) ○ Layanan Pendidikan (termasuk sekolah negeri, swasta, madrasah) ○ Individu (tokoh agama/masyarakat/adat) ○ Pemerintah daerah (dinas/OPD) ○ Kelompok-kelompok basis (masyarakat termasuk kelompok tani, nelayan, PKK, dll) ○ Partai politik ○ Anggota dewan/politisi ○ Lainnya
36. Jika no. 35 ada jawaban: Lainnya, sebutkan!
37. Bagaimana menurut anda persepsi/penilaian masyarakat pada kegiatan CSR perusahaan? (Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Positif ○ Negative ○ Tidak tahu
38. Bagaimana menurut anda persepsi CSO/OMS terhadap kegiatan CSR perusahaan? (Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Positif ○ Negative ○ Tidak tahu
39. CSO jenis/tipe mana yang berpandangan POSITIF? (Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ LSM ○ ORMAS ○ Organisasi keagamaan ○ Yayasan (layanan kesehatan, Pendidikan, sosial) ○ Kelompok-kelompok basis (masyarakat termasuk kelompok tani, nelayan, PKK, dll)
40. CSO jenis/tipe mana yang berpandangan NEGATIF? (Jawaban bisa lebih dari 1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ LSM ○ ORMAS ○ Organisasi keagamaan ○ Yayasan (layanan kesehatan, Pendidikan, sosial) ○ Kelompok-kelompok basis (masyarakat termasuk kelompok tani, nelayan, PKK, dll)

-SELESAI-